

Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Di Klinik Dandy Tahun 2023

Nurul Mouliza¹, Ina Rahawa²

¹Institut Kesehatan Helvetia

²Universitas Sains Cut Nyak Dien

nurulmoliza@helvetia.ac.id

ABSTRACT

Pain relief is one of those unpleasant and complex states that is a very individual phenomenon with sensory and emotional components. According to the World Health Organization (WHO) as many as 303,000 women die during pregnancy and childbirth, 99% of all deaths occur in developing countries. The purpose of this study is to Analyze the Effect of Deep Back Massage on Pain Reduction During 1 Active Phase in Maternity Women at Dandy Clinic 2023. The research design in this study is using the Pre-Experimental Design approach design in the form of One Group Pre-test and Post-test. The population in this study is all active phase I maternity mothers who want to give birth at Dandy Clinic with pain complaints in June 2023 as many as 20 people with sampling techniques using the total sampling technique. The data analysis used in this study was univaraiat and bivariate analysis using the Wilcoxon test with a significance value of 0.05. Identification before deep back massage intervention was moderate pain as many as 4 people (20%) and severe pain as many as 16 people (80%) with an average reduction in pain during the active phase I before was 7.1 with the lowest pain - the highest 5-8. Identification after deep back massage intervention was mild pain as many as 12 people (60%), moderate pain as many as 6 people (30%) and severe pain as many as 2 people (10%). With a decrease in pain during the I active phase after is 3.45 with the lowest pain - the highest 1-8. Wilcoxon test results obtained a p-value of 0.000 (<0.05). The conclusion in this study is that there is an effect of deep back massage on reducing pain during the active phase in maternity mothers at Dandy Medan Clinic 2023.

Keywords: *deep back massage, labor pain*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan seti wanita pasti akan menjalani proses persalinan yang merupakan salah satu keistimewaan yang menjadikannya berbeda dengan pria. Meskipun dia tahu rasa sakit yang luar biasa yang akan dia rasakan saat menjalaninya, namun tisak menjadi penghalang baginya untuk melahirkan sang buah hatinya. Namun masih banyak wanita yang masih cemas akan kelahiran buah hatinya dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya ketidaknyamanan

saat menjalani proses persalinan yang membuatnya merasa cemas dan bisa menyebabkan beberapa komplikasi selama persalinan. Itulah sebabnya perjuangan setiap Wanita pantas diberikan pujian yang layak didapatkannya dari pengorbanannya yang luar biasa.

Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologi yang akan dimulai oleh hampir seluruh setiap Wanita. Namun walaupun hal fisiologis tetapi akan membuat ibu merasakan nyeri dan cemas karena pada saat proses persalinan akan mengalami kesakitan yang luar biasa, rasa nyeri pada saat persalinan dapat mengurangi kemampuan rahim saat mengalami kontraksi, sehingga memperpanjang waktu pada saat proses persalinan akan bertambah dan dapat menimbulkan kecemasan (1).

Persalinan terdiri dari kala I,II,III,IV. Persalinan kala I dimulai dengan adanya kontraksi uterus dan berakhir bila servik sudah membuka dengan lengkap. Persalinan kala I dibagi menjadi dua yaitu fase laten dan fase aktif, dan pada fase aktif kontraksi uterus menjadi lebih sering kuat (2).

Persalinan adalah suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya dimana proses persalinan ini akan berlangsung selama 12 sampai 14 jam (3).

Nyeri persalinan merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan Ketidaknyamanan, ketakutan dan rasa sakit menjadi salah satu masalah untuk ibu yang sedang melakukan persalinan normal (1).

Rasa nyeri persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi otot Rahim, nyeri persalinan sebagai kontraksi ini merupakan fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu. Rasa nyeri persalinan manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi ini menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke paha (4).

Di Indonesia pada tahun 2018 cakupan persalinan yang di tolong oleh tenaga Kesehatan sebesar (93,1%), sedangkan di Sumatra Utara sebesar (94,4%), gangguan atau komplikasi saat persalinan yaitu posisi janin melintang atau sungsang (2,7%), perdarahan (1,6%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (KPD) (5,6%), partus lama (3,7%), hipertensi (1,6%), lainnya (2,9%) (5).

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Indonesia per 27 maret 2020 jumlah kematian ibu menurut provinsi terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Angka tersebut merupakan kalkulasi dari kematian ibu di setiap provinsi di Indonesia. Di Sumatra Utara tahun 2019, terdapat sebanyak 302.555 kelahiran hidup (KH), Jumlah kematian ibu sebanyak

202 jiwa. Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 ibu hamil, dan yang mengalami nyeri dalam menghadapi proses persalinan sebanyak 107.000.000 (28,7 %). Penelitian lain menyebutkan bahwa ibu hamil dalam menghadapi persalinan mengalami berat sebanyak 47,7% kecemasan sedang sebanyak 1,9% dan kecemasan ringan sebanyak 35,4% (6).

Berdasarkan laporan dari Kabupaten/Kota AKI di Sumatra Utara adalah sebesar 85 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil survei penduduk antara sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup dan AKABA sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup (7).

Berdasarkan hal tersebut, maka nyeri haruslah diatasi agar tidak terjadi nyeri berlebihan saat persalinan sehingga komplikasi persalinan pun minim terjadi. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yaitu dengan menggunakan obat-obatan seperti anestesi atau analgesik, namun ada beberapa obat analgesik yang memiliki efek tidak baik bagi janin (8).

Nyeri pada saat persalinan merupakan pengalaman emosional dan sensoris yang tidak menyenangkan yang muncul dari kerusakan jaringan secara aktual atau potensial atau menunjukkan adanya. Nyeri adalah proses alamiah dalam persalinan. Apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena kurangnya pengetahuan pada ibu akan proses yang terjadi di saat menghadapi persalinan. sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat meningkatkan tekanan sistolik dan diastolik (9).

Nyeri pada persalinan merupakan masalah yang sangat mencemaskan bagi ibu bersalin, dan biasanya yang paling sering dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan metode pijat, baik oleh petugas Kesehatan, keluarga pasien ataupun pasien pasien itu sendiri. Tetapi terkadang metode pijat yang dilakukan tidak pada tempatnya sehingga hasilnya tidak efisien. Salah satu contohnya pada pelaksanaan teknik *deep back massage*, dimana seharusnya penekanan dilakukan tepat pada daerah sacrum dengan telapak tangan dan posisi ibu dalam keadaan berbaring miring tetapi kadang kala penatalaksanaan tidak sesuai sehingga nyeri yang dirasakan oleh pasien tidak berkurang. Hal ini mungkin diakibatkan oleh posisi ibu berbaring miring atau penekanannya tidak tepat pada daerah sacrum.hal ini tidak dilakukan satu kali tetapi harus berulang kali.

Teknik *deep back massage* sangat bermanfaat untuk mengurangi nyeri persalinan sehingga ibu yang diberi Teknik *deep back massage* dan saat bersalin sedikit merasa nyaman dalam proses persalinannya.

Berdasarkan Penelitian Nurulicha, Ashanti L 2019 Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri saat proses persalinan secara non farmakologis yaitu *Deep Back Massage*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *pre eksperimental* bentuk *one group pretest and posttest*. Teknik pengambilan sampel dengan incidental sampling dengan 20 responden. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil analisa data dengan menggunakan *uji wilcoxon* Didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan Tahun 2019. Kesimpulan dari penelitian ini nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif mengalami penurunan setelah diberikan *Deep Back Massage*. Sebelum dilakukan *Deep Back Massage* ibu bersalin kala I fase aktif mengalami nyeri berat terkontrol sesudah di berikan *Deep Back massage* menjadi nyeri ringan (3).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tetin Nafiah, Meti Megawati, Uly Artha S 2018 yang berjudul “Pengaruh Metode *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata nyeri persalinan sebelum dilakukan *deep back massage* sebesar 7,97 berada pada kategori nyeri berat terkontrol, rerata nyeri persalinan setelah dilakukan *deep back massage* sebesar 5,6 berada pada kategori nyeri sedang dan ada pengaruh pemberian *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan p value sebesar $0,001 < 0,05$ (10).

Dari hasil survei awal yang dilakukan di Klinik Dandy tahun 2023 terdapat 20 responden yang mengalami nyeri hebat pada persalinan sebelumnya, dilihat dari hasil wawancara terdapat 3 responden yang sudah pernah dilakukan *deep back massage* ternyata dari hasil *deep back massage* bisa menurunkan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin dan 17 responden belum pernah dilakukan *deep back massage*.

Berdasarkan survei awal diatas maka peneliti ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pemberian *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif di Klinik Dandy Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan desain pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pre-test and Post-test* dimana penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum di berikan *intervensi*, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif di Klinik Dandy, Kecamatan Medan Deli tahun 2023 (11). Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Dandy Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara, Karena terdapat survei awal yang dilakukan ternyata masih banyak responden yang mengalami nyeri yang berlebihan dalam melewati nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni, di mulai dari pemilihan judul, konsultasi judul, penelusuran pustaka, pengumpulan data serta melakukan pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif yang ingin bersalin di Klinik Dandy dengan keluhan nyeri pada bulan Juni 2023 sebanyak 20 orang.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen *one group pre test* dan *post test design*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mempelajari tentang pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri pada persalinan. Penelitian ini menganalisis intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan *deep back massage*.

Jadi jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang menjalani persalinan dengan keluhan nyeri dan memenuhi kriteria inklusi di Klinik Dandy berjumlah 20 orang.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variable dari hasil penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independen variable*) dengan variabel terikat (*dependen variabel*).

Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji-t.

HASIL

Hasil Univariat

Berdasarkan tabel 1. Dibawah dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang (100%) ibu bersalin sebelum diberikan *deep back massage* mengalami nyeri kala I fase aktif dengan kategori nyeri sedang sebanyak 2 orang dan dengan kategori nyeri berat sebanyak 8 orang. Setelah diberikan *deep back massage* mengalami nyeri kala I fase aktif dengan kategori nyeri ringan 4 orang, dengan kategori nyeri sedang sebanyak 5 orang dan dengan kategori nyeri berat sebanyak 1 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di Klinik Dandy Tahun 2023

Inisial Responden	Pre Nyeri Kala I	Kategori	Post Nyeri Kala I	Kategori
1	7	Nyeri Berat	3	Nyeri Ringan
2	7	Nyeri Berat	4	Nyeri Sedang
3	6	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan
4	7	Nyeri Berat	4	Nyeri Sedang
5	8	Nyeri Berat	8	Nyeri Berat
6	8	Nyeri Berat	3	Nyeri Ringan
7	7	Nyeri Berat	4	Nyeri Sedang
8	5	Nyeri Sedang	6	Nyeri Sedang
9	7	Nyeri Berat	3	Nyeri Ringan
10	8	Nyeri Berat	5	Nyeri Sedang

Berdasarkan tabel 2 di bawah menunjukkan bahwa rata-rata penurunan nyeri kala I fase aktif sebelum adalah 7,1 dengan nyeri terendah-tertinggi 5-8 sementara penurunan nyeri kala I fase aktif sesudah adalah 3,45 dengan nyeri terendah-tertinggi 1-8.

Tabel 2. Rata-Rata Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif sebelum dan sesudah diberikan Intervensi pada Ibu Bersalin di Klinik Dandy Tahun 2023

No	Nyeri Kala I Fase Aktif	Mean	SD	Min-Max	N
1.	Pre	7,1	0,852	5-8	20
2.	Post	3,45	1,877	1-8	

Hasil Bivariat

Selanjutnya untuk menganalisa uji pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin di Klinik Dandy Medan 2023, maka di gunakan uji normalitas.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat nilai sig pada variabel $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga peneliti menggunakan uji wilxocon.

Berdasarkan tabel 3. di dapatkan bahwa penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin 1 orang meningkat, 17 orang menurun dan 2 orang tetap. Sementara dari hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 yang secara statistik $<0,05$, sehingga ada Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik DandyMedan 2023.

Tabel 3. Uji Tes Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre_Skala_nyeri	0,835	20	0,003
Post_Skala_nyeri	0,902	20	0,045

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4. di dapatkan bahwa penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin 1 orang meningkat, 17 orang menurun dan 2 orang tetap. Sementara dari hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 yang secara statistik $<0,05$, sehingga ada Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik DandyMedan 2023 (Ha diterima dan Ho di tolak).

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik Dandy Medan 2023

Variabel	Median (Minimum-Maksimum)	<i>P-value</i>
----------	------------------------------	----------------

Skala nyeri pre	Negativ Ranks	1	7 (5-8)	0,000
Skala nyeri post	Positive Ranks	17		
	Ties	2	3 (1-8)	

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Nyeri Pada Ibu Bersalin Sebelum Dilakukan *Deep Back Massage*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nyeri kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi *deep back massage* adalah nyeri sedang sebanyak 4 orang (20%) dan nyeri berat sebanyak 16 orang (80%) dengan rata-rata penurunan nyeri kala I fase aktif sebelum adalah 7,1 dengan nyeri terendah-tertinggi 5-8.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulita Nengsih, Nurhidayah, Ashanti Lutfiani yang berjudul “Pengaruh Metode *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik Bersalin Siti Khodijah 2019”. Didapatkan rata-rata tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dilakukan *Deep Back Massage* adalah 5,69-6,41, sedang rata-rata tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sesudah dilakukan *Deep Back Massage* adalah 4,04-4,66, dengan p value (0.000) lebih kecil dari 0,05. Terdapat adanya pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Nyeri pada ibu bersalin merupakan kondisi fisiologis untuk dapat meningkatkan pembukaan dibantu dengan adanya tekanan dari kepala bayi (12). Nyeri persalinan merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan. Ketidaknyamanan, ketakutan dan rasa sakit menjadi salah satu masalah untuk ibu yang sedang melakukan persalinan normal. Seorang perempuan yang baru pertama kali melahirkan akan merasakan intensitas nyeri yang lebih berat dibanding multipara, walaupun perbedaannya sangat tipis. Hal ini mungkin berkaitan dengan pengalaman nyeri yang dirasakan pada persalinan sebelumnya (13).

Menurut peneliti rasa nyeri persalinan akan semakin meningkat pada setiap terjadinya peningkatan kemajuan persalinan untuk mempermudah kelahiran bayi dan hal ini pastinya akan berdampak pada perubahan serviks dan rahim. Terjadinya kelelahan dan timbulnya rasa cemas dapat memperparah kondisi nyeri pada ibu bersalin merangsang tubuh mengeluarkan hormon stressor yaitu hormon katekolamin dan hormon stressor yaitu hormon Katekolamin dan hormon Adrenalin. Hormon tersebut akan membuat uterus menjadi semakin tegang aliran darah dan oksigen ke dalam otot-otot uterus berkurang karena arteri mengecil dan menyempit akibatnya adalah rasa nyeri yang tidak bisa dihindari.

Mengidentifikasi Nyeri Pada Ibu Bersalin Setelah Dilakukan *Deep Back Massage*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nyeri kala I fase aktif sesudah diberikan intervensi *deep back massage* adalah nyeri ringan sebanyak 12 orang (60%), nyeri sedang sebanyak 6 orang (30%) dan nyeri berat sebanyak 2 orang (10%). Dengan penurunan nyeri kala I fase aktif sesudah adalah 3,45 dengan nyeri terendah-tertinggi 1-8.

Penelitian ini sejalan dengan Elawati, yang berjudul “Pengaruh Deep Back Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun 2021”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi *deep back massage* pada ibu bersalin multipara kala 1 fase aktif terhadap penurunan intensitas nyeri didapatkan hasil rata-rata mean sebelum 7,40 dan sesudah 5,00 dengan selisih mean 2,40. Uji paired t-test dengan nilai $t = 9,798$ dan nilai P-value $0,000 < 0,05$ menunjukkan terapi *deep back massage* menurunkan rasa nyeri nilai secara signifikan (14).

Untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin salah satunya adalah teknik *deep back massage* yang bermanfaat membuat ibu sedikit merasa nyaman dalam proses persalinannya. Pemberian *deep back massage* akan menyebabkan penurunan ketegangan otot dan relaksasi termasuk pada otot abdomen dan ini mengurangi pergeseran antara rahim dan dinding abdomen (15).

Menurut asumsi peneliti dengan adanya *deep back massage* dapat membuat ibu menjadi tenang dan nyaman sehingga bisa memancing keluarnya hormon endorfin, penghilang rasa sakit alami di dalam tubuh, sehingga dapat memengaruhi intensitas nyeri pada ibu bersalin.

Pengaruh *Deep Back Massage* terhadap Penurunan Nyeri Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin

Hasil penelitian menunjukkan penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin 1 orang meningkat, 17 orang menurun dan 2 orang tetap. Sementara dari hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 yang secara statistik $< 0,05$, sehingga ada Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik Dandy Medan 2023.

Penelitian ini juga sejalan dengan oleh Gaidaka yang berjudul “Pengaruh Deep Back Massage terhadap Nyeri Persalina Kala I Fase Aktif Ibu Inpartu Primigravida di BPS Endang Edji”. Berdasarkan hasil uji wilcoxon macth pairs test menunjukkan nilai z hitung sebesar -2,179, dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Diskusi : Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif ibu inpartu primigravida. Pemberian *deep back massage* yang tepat dan sering, yang dilakukan oleh

pendamping persalinan maupun keluarga akan mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif (16).

Massage (pijat) *Massage* adalah melakukan tekanan dengan menggunakan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon, atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi yang ditujukan untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan atau memperbaiki sirkulasi. *Massage* merupakan salah satu manajemen nyeri non farmakologi untuk membuat tubuh menjadi rileks, bermanfaat mengurangi rasa sakit atau nyeri, menenangkan diri, relaksasi, menenangkan saraf dan menurunkan tekanan darah (17).

Deep back massage adalah penekanan pada sakrum yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi sakroiliakus dari posisi oksiput posterior janin (18).

Menurut Lestari (2012) *deep back massage* adalah penekanan pada sakrum yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi sakroiliakus dari posisi oksiput posterior janin (19).

Massage merupakan salah satu metode non farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Impuls rasa sakit yang dibawah oleh saraf yang berdiameter kecil menyebabkan *gate control dispinal cord* membuka dan impuls diteruskan ke korteks serebral sehingga akan menimbulkan rasa sakit. Tetapi impuls rasa sakit ini dapat diblok yaitu dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar yang menyebabkan *gate control* akan tertutup dan rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke korteks serebral (20).

Menurut asumsi peneliti *deep back massage* merupakan salah satu terapi untuk meningkatkan hormon endorphine yang merupakan pereda sakit alami. Endorphine ini dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak sehingga rasa nyeri dapat dikurangi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa setelah diberikan *deep back massage* terjadi perubahan pada penurunan nyeri pada kala I fase aktif yang sebelum diberikan intervensi mayoritas nyeri adalah berat sebanyak 16 orang (80%) dan setelah diberikan menjadi nyeri ringan sebanyak 12 orang (60%). Data menggambarkan bahwa dengan adanya *deep back massage* dapat menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Klinik Dandy Medan 2023.

SARAN

Secara teoritis diharapkan mampu menjadi landasan untuk menambah dan meningkatkan wawasan keilmuan dalam memberikan informasi guna membangun ilmu pengetahuan khususnya kebidanan agar dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan terapi *deep back massage* sehingga dapat digunakan sebagai terapi dalam menurunkan nyeri pada ibu bersalin

DAFTAR PUSTAKA

- Aziato L, Acheampong AK, Umoar KL. Labor pain experiences and perceptions: a qualitative study among post-partum women in Ghana. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2017;17(1):73. doi:10.1186/s12884-017-1248-1.
- Cunningham, et al. 2014. *Obstetri Williams* Edisi 23. Jakarta: EGC.
- Nurulicha, Ashanti L. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Tingkat Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan. *J Ilm Kesehat dan Kebidanan*. 2019;VOL. VIII:2.
- Bobak & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Riskesdas RKD. Badan Penelitian dan. *Pengembangan Kesehatan*. Jakarta; 2018.
- Hardhana B, Sibuea F, Widiyanti W, editors. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta; 2021.
- Agustama. *Profil Kesehatan provinsi Sumatera Utara*. Medan: Dinas Kesehatan provinsi Sumatear Utara; 2018. p. 300.
- Maryunani, Anik. 2010. *Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanggulangannya*. Jakarta, TIM.
- Judha M. *Teori pengukuran nyeri & nyeri persalinan* / Mohamad Judha, Sudarti, Afroh Fauziah. Yogyakarta.: Nuha Medika; 2012.
- Nafiah T. Pengaruh Metode Deep Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018. *J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farm*. 2018;18(2):228–36.
- Muhammad I. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. RB S, editor. Bandung: Cita Pustaka Media; 2011.
- Mohammad Judha, Sudarti, Afroh Fauziah 2022 *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*.
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Elawanti E, Aulya Y, Widowati R. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan*

- Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *J Penelit dan Kaji Ilm Kesehat Politek Medica Farma Husada Mataram*. 2021;7(2):217–21.
- Junaida R. Penerapan Deep Back Massage Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1. *J Ilm Kesehat BPI*. 2021;(1).
- Gaidaka AB. Pengaruh Deep Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Ibu Inpartu Primigravida di BPS Endang Adji. 2019;2–7.
- Pillitteri A. (2003). *Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing Family*. 4th ed. Lippincott. Philadelphia.
- Nurmalitasari, A. (2016). Pemberian Teknik Deep Back Masage Terhadap Penurunan Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Ny. S Dengan Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin Puskesmas Sibella Surakarta.Solo.
- Lestari, Dkk. 2012. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primifravida.
- Indah Lestari. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri. *Indones J Public Heal*. 2012;Vol. 9 No.:37-50.